

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PENDAMPINGAN KADER KESEHATAN DALAM PENCACATAN
DIGITAL (WEBSITE) PELAKSANAAN POSYANDU
TERINTEGRASI (LANSIA, BAYI DAN BALITA).**

TAHUN 2025

OLEH :

**Enik Listyaningsih, SKM., MPH NIDN 0527056301
Antonius Yogi Pratama, , S.Kep., Ns., MSN NIDN 0527129001**



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN

Judul : Pendampingan Kader Kesehatan dalam Pencatatan Digital (Website) Pelaksanaan Posyandu Terintegrasi (Lansia dan Bayi Balita)

1. Ketua Tim Pengusul

- a. Nama : Enik Listyaningsih, SKM., MPH
b. NIK/ NIDN : 0527056301
c. Jabatan/Golongan : Lektor
d. Program Studi : D3 Keperawatan
e. Perguruan Tinggi : STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
f. Alamat Email : ; enik@stikesbethesda.ac.id
Anggota pengabdian :
a. Nama : Antonius Yogi Pratama.S.Kep.,Ns.MSN
b. NIDN : 0527129001
c. Alamat Surel (Email) : yogi@stikesbethesda.ac.id
Lokasi Kegiatan/Mitra :
a. Wilayah Mitra : RW 13 Malangan Kelurahan Giwangan
b. Kabupaten/Kota : Yogyakarta
c. Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
d. Jarak PT ke lokasi mitra : 15 km
Luaran yang dihasilkan : Modul, publikasi jurnal
Jangka waktu Pelaksanaan : 4 bulan

Yogyakarta, Januari 2026



Mengetahui,
TIKES Bethesda Yakkum
ESKAMATAN ALUMNUM
ESKAMATAN
AK
A
I
Kuningtyas, S.Kep, Ns., M.Kep
Sp.Kep.MB., Ph.D., NS
NIDN. 0527088101

Dosen Pengusul



Enik Listyamingsih, SKM., MPH
NIDN. 0527056301

Menyetujui,
Ketua Unit Pengabdian kepada Masyarakat



Christina Yeni Kustanti, Ns., M.Pall.C., Ph.D
NIDN. 0529017803

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kasih atas rahmat dan karuniaNya sehingga dapat menyelesaikan pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan judul **“Pendampingan Kader Kesehatan dalam Pencatatan Digital (Website) Pelaksanaan Posyandu Terintegrasi (Lansia dan Bayi Balita)”**.

Selesainya laporan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tak lepas dari bantuan banyak pihak. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada yang penulis hormati:

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Christina Yeni Kustanti, S.Kep., Ns., M.Pall.C., Ph.D selaku Ketua Ketua Unit Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Bapak Muh.Hakam., S.HI, selaku Ketua RW 13 Malangan
4. Ibu Ibu Kader Kesehatan RW 13 Malangan
5. Pihak perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta yang banyak membantu dalam peminjaman buku-buku referensi.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis berharap kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan laporan pengabdian Masyarakat ini. Penulis berharap semoga laporan Pengabdian Masyarakat ini dapat berguna untuk selanjutnya.

Yogyakarta, januari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
BAB III METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Metode.....	14
B. Waktu Kegiatan.....	15
C. Tabel Kegiatan.....	15
D. Sasaran	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
BAB V PENUTUP	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lansia adalah individu yang berada pada usia 60 tahun dan lebih. Kelompok yang dikategorikan sebagai lansia akan menjalani sebuah proses yang disebut *Aging Process* atau biasa disebut dengan proses penuaan (Miller, 2015). (Puspitasari & Rohmah, 2019) menyampaikan bahwa menua adalah suatu proses menghilangnya secara perlahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri atau mengganti dan mempertahankan fungsi normalnya sehingga tidak dapat bertahan terhadap infeksi dan memperbaiki kerusakan yang diderita. Semakin bertambahnya usia, semakin berkurang fungsi organ tubuhnya sehingga lansia akan memiliki keterbatasan dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan membutuhkan bantuan dari orang lain.

Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati, yang digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan. Posyandu Lansia merupakan pengembangan kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi Lansia yang penyelenggarannya melalui program Puskesmas dengan melibatkan peran serta lansia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial dalam penyelenggaranya. (Direktorat Bina ketahanan Keluarga lansia dan Rentan, BKKBN 2024).

Posyandu lansia merupakan suatu fasilitas pelayanan kesehatan yang berada di desa desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya bagi warga yang sudah berusia lanjut. Posyandu Lansia adalah wahana pelayanan bagi kaum usia lanjut yang di lakukan dari, oleh, dan untuk lansia yang menitik beratkan pada pelayanan promotif dan preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan Rehabilitatif. posyandu Lansia merupakan

upaya kesehatan Lansia yang mencakup kegiatan pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan masa tua yang bahagia dan berdaya guna.

Posyandu lansia di Era ILP (Integrasi Layanan Primer) yang telah dimulai tahun 2023, bahwa posyandu lansia ILP berfokus untuk mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan melakukan peningkatan dan penguatan promosi serta pencegahan bagi sasaran siklus kehidupan, serta memperkuat pemantauan wilayah setempat.hal hal yang melatarbelakangi pelaksanaan ILP adalah pencapaian indicator standar pelayanan minimal tidak ada yang mencapai 100%,sebagian kasus kematian (pada setiap kelompok umur) yang terjadi di Indonesia merupakan kelompok penyakit yang dapat di cegah.penyakit kronis yang sebagian besar dapat dicegah ini merupakan penyebab kematian terbanyak dan merupakan beban keuangan bagi masyarakat dan Negara. (kemenkes RI 2023)

Penerapan ILP merupakan tantangan dan bentuk pemberdayaan masyarakat, Posyandu di era transformasi layanan primer dilaksanakan minimal 5 kader kesehatan yang didampingi petugas kesehatan, layanannya terintegrasi dengan semua usia (Siklus hidup)mulai dari ibu hamil,Balita,Remaja, Usia Produktif,dan Lanjut Usia.Di era sebelum ILP,Posyandu identic dengan pelayanan ibu hamil, balitasaja, salah satu posyandu yang di integrasikan adalah Posyandu Lansia. Posyandu Lansia merupakan salah satu pelayanan bagi masyarakat lanjut usia yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan mewujudkan masa tua yang bahagia, sehat,mandiri dan berdaya guna.saat ini Indonesia sudah memasuki *Aging population* (era penduduk berusia tua) dengan kondisi 11,75 % penduduk Indonesia berusia tua yaitu 60 tahun ke atas dan jumlah ini akan terus bertambah diperkirakan 20 % pada tahun 2045.

Di era ILP ada istilah Posyandu Prima posyandu prima merupakan posyandu yang sudah melayani kesehatan 5 siklus hidup manusia. Pada posyandu prima terdapat 5 langkah alur pelayanan posyandu atau yang dulu dikenal dengan

pelayanan 5 meja yang wajib ada dalam pelaksanaan posyandu prima. Ada sedikit perbedaan pelaksanaan 5 langkah atau 5 meja antara posyandu sebelum dan di era ILP yaitu pada Langkah / meja 4 dan 5. Sebelum era ILP langkah / Meja 4 adalah meja penyuluhan dan langkah / meja 5 adalah meja pelayanan oleh tenaga kesehatan, sedangkan di era ILP langkah / meja 4 adalah pelayanan oleh tenaga kesehatan dan langkah / meja 5 adalah meja penyuluhan (kemenkes RI,2023).

Kader Kesehatan mempunyai peran yang sangat penting dalam memberikan pelayanan di Posyandu ILP dengan pendekatan yang lebih terpadu ,mengintegrasikan berbagai layanan kesehatan primer ke dalam posyandu.mereka tidak hanya terfokus pada pelayanan ibu dan anak saja tetapi tetapi juga dapat membantu dalam berbagai program kesehatan lain seperti pemantauan gizi, pencegahan penyakit, dan penyuluhan tentang pentingnya pola hidup sehat. Peran serta masyarakat secara aktif dan keterlibatan kader sebagai bagian dari masyarakat dalam menggerakkan dan mengedukasi masyarakat untuk berperilaku hidup sehat. (<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/> 2023).

Dalam rangka peningkatan pelayanan Posyandu dan juga menjadi bagian dari Posyandu pelopor ILP maka Posyandu Kunir Putih 13 (Anonim, 2023) mengikuti Lomba Posyandu ILP (Intervensi Langsung Pemberdayaan) inovatif. Lomba ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan layanan Posyandu dalam masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Posyandu sendiri merupakan layanan kesehatan yang berbasis masyarakat, yang berfokus pada pemantauan kesehatan ibu hamil, balita, dan lansia.

Untuk itu perlu dipertimbangkan ikut serta dalam lomba Posyandu lansia terintegrasi menuju transformasi kesehatan di kelurahan Giwangan. agar pelaksanaan posyandu terus maju dan kader serta tokoh masyarakat mampu mendukung pelaksanaan posyandu Integrasi Layanan Primer dan meningkatkan

ketrampilan kader dalam pemantauan Gizi, pencegahan penyakit dan penyuluhan pentingnya pola hidup sehat.

B. Tujuan

1. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan Kader dalam melaksanakan Posyandu ILP.
2. Meningkatkan motivasi menjadi kader posyandu Lansia terintegrasi
3. Posyandu Lansia terintegrasi bisa berjalan dengan peran serta aktif kader dan tokoh masyarakat.
4. Posyandu Lansia terintegrasi bisa terus meningkat dalam pelayanan kepada masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. LANSIA

1. Definisi lansia

Kementerian Kesehatan RI (2015) menjelaskan bahwa lansia dibedakan berdasarkan usia yaitu usia lanjut (60-69 tahun), dan usia lanjut dengan risiko tinggi (lebih dari 70 tahun atau lebih dengan masalah kesehatan). Lanjut usia akan mengalami perubahan pada fungsi sel, jaringan, dan sistem organ. Menurut Constantinides pada tahun 1994 mengemukakan bahwa kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri dan mempertahankan fungsi normal seiring bertambahnya usia perlahanlahan sehingga tidak dapat bertahan terhadap infeksi dan tidak mampu memperbaiki kerusakan yang terjadi (Sunaryo, 2016).

Menua atau menjadi tua adalah suatu proses menghilangnya secara perlahan-lahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri/mengganti diri dan mempertahankan struktur dan fungsi normalnya sehingga tidak dapat bertahan terhadap jejas (termasuk infeksi) dan memperbaiki kerusakan yang di derita (Darmojo & Martono, 2015). Proses penuaan adalah siklus kehidupan yang ditandai dengan tahapan-tahapan menurunnya berbagai fungsi organ tubuh, yang ditandai dengan semakin rentannya tubuh terhadap berbagai serangan penyakit yang dapat menyebabkan kematian misalnya pada sistem kardiovaskuler dan pembuluh darah, pernafasan, pencernaan, endokrin dan lain sebagainya. Hal tersebut disebabkan seiring meningkatnya usia sehingga terjadi perubahan dalam struktur dan fungsi sel, jaringan, serta sistem organ. Perubahan tersebut pada umumnya mengaruh pada kemunduran kesehatan fisik dan psikis yang pada akhirnya akan berpengaruh pada ekonomi dan sosiallansia. Sehingga secara umum akan berpengaruh pada *activity of daily living* (Afidah, 2019).

2. Posyandu Lansia adalah

Posyandu lansia merupakan suatu wadah untuk memberikan pelayanan kesehatan dan pembinaan kepada kelompok usia lanjut di suatu wilayah dengan melibatkan peran serta aktif masyarakat melalui kader kesehatan dan kerjasama lintas program dan lintas sector dalam rangka untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat pada umumnya dan khususnya kelompok usia lanjut (Depkes RI 2019)

Posyandu Lansia Merupakan suatu fasilitas pelayanan kesehatan yang berada di desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya bagi warga yang sudah berusia lanjut dilakukan dari, oleh, dan untuk serta menitik beratkan pada pelayanan promotif dan preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitative. Posyandu lansia merupakan upaya kesehatan lansia yang mencakup kegiatan pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan masa tua yang bahagia dan berdaya guna. (<https://kampungkb.bkkbn.go.id/2024>)

Posyandu lansia sebelum era ILP biasanya dilaksanakan secara terpisah dengan posyandu balita, Posyandu lansia biasanya dilaksanakan berintegrasi dengan program Posbindu PTM (penyakit tidak menular). Kegiatan posyandu lansia mencakup penyuluhan kesehatan, senam lansia dan screening lansia (pemeriksaan kesehatan, berat badan, lingkar perut, tekanan darah dan pemeriksaan gula darah, asam urat dan kolesterol). Dengan diterapkannya ILP, pelaksanaan posyandu melayani semua kelompok usia (siklus hidup) yaitu mulai ibu hamil (bayi dalam kandungan), balita, remaja (termasuk usia sekolah), usia produktif dan lanjut usia. Bisa dimungkinkan satu keluarga yang terdapat bumin, balita, usia produktif dan lansia berangkat bersama ke posyandu.

Di era ILP ada istilah Posyandu Prima, posyandu prima merupakan posyandu yang sudah melayani kesehatan 5 siklus hidup manusia. Pada

posyandu prima terdapat 5 langkah alur pelayanan posyandu atau yang dulu dikenal dengan pelayanan 5 meja yang wajib ada dalam pelaksanaan posyandu prima. Ada sedikit perbedaan pelaksanaan 5 langkah atau 5 meja antara posyandu sebelum dan di era ILP yaitu pada Langkah / meja 4 dan 5. Sebelum era ILP langkah / Meja 4 adalah meja penyuluhan dan langkah / meja 5 adalah meja pelayanan oleh tenaga kesehatan, sedangkan di era ILP langkah / meja 4 adalah pelayanan oleh tenaga kesehatan dan langkah / meja 5 adalah meja penyuluhan.

Lima langkah pada posyandu prima yaitu:

- a. Langkah 1 : kader melakukan pendaftaran
- b. Langkah 2 : kader melakukan pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkar perut, dan tekanan darah pada sasaran usia dewasa dan lanjut usia
- c. Langkah 3 : kader melakukan pencatatan hasil penimbangan dan pengukuran pada Kartu Bantu Pemeriksaan di Posyandu serta Kader menjelaskan kesimpulan dan tindaklanjutnya
- d. Langkah 4 : tenaga kesehatan melakukan pelayanan kesehatan berupa pemeriksaan rapid test gula darah, gangguan indera, skrining TBC, skrining PUMA, skrining kesehatan jiwa, dan skrining lansia. Tenaga kesehatan menindaklanjuti kesimpulan hasil penimbangan dan pengukuran
- e. Langkah 5 : kader menyuluhi kesehatan terkait aktivitas fisik, Germas, cek kesehatan, risiko penyakit terbanyak (obesitas, hipertensi, stroke, kanker, PPOK, TBC, diare, kesehatan jiwa, dan geriatri), dan edukasi keluarga berencana bagi usia dewasa dan lansia Pelayanan lanjut usia (Kementerian Kesehatan RI. 2023)

3. Tugas dan Fungsi Posyandu

Posyandu memiliki tugas membantu kepala desa/ lurah melakukan pemeberdayaan masyarakat, ikut serta dalam perencanaan pelaksanaan

dan pembangunan masyarakat desa.tugas posyandu dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan Minimal dalam bidang:

- a. Pendidikan
- b. Kesehatan
- c. Pekerjaan Umum
- d. Perumahan Rakyat
- e. Ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat
- f. Sosial

Fungsi Posyandu adalah:

- a. Penyampaian dan penyaluran aspirasi masyarakat
- b. Peningkatan Kualitas dan percepatan pelayanan pemerintah desa/ kelurahan kepada masyarakat desa/ kelurahan
- c. Penyusunan rencana, pelaksanaan, pengendalian, pelestarian dan pengembangan hasil pembangunan secara partisipatif.
- d. Menumbuhkan mengembangkan partisipasi swadaya, serta gotong royong masyarakat
- e. Peningkatan kesejahteraan keluarga
- f. Peningkatan Kualitas sumber daya manusia.

4. Kader posyandu Lansia

Kader Posyandu Lansia adalah kader kesehatan yang khusus berfokus pada pelayanan kesehatan untuk lansia (lanjut usia). Tugas dan peran kader Posyandu Lansia meliputi berbagai kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan lansia di masyarakat. Beberapa tugas utama kader Posyandu Lansia antara lain:

- a. **Pemantauan Kesehatan Lansia:** Kader Posyandu Lansia melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin, seperti pengukuran tekanan darah, berat badan, tinggi badan, serta deteksi dini penyakit seperti diabetes, hipertensi, atau masalah kesehatan lainnya yang umum dialami lansia.

- b. **Pemberian Penyuluhan Kesehatan:** Kader memberikan edukasi tentang pentingnya pola makan sehat, olahraga yang sesuai untuk lansia, serta tips-tips menjaga kesehatan mental dan fisik. Penyuluhan ini juga mencakup bagaimana mengatasi masalah umum pada lansia, seperti osteoporosis, gangguan penglihatan, dan pendengaran.
- c. **Pemberian Imunisasi dan Vitamin:** Kader Posyandu Lansia juga berperan dalam pemberian imunisasi yang diperlukan untuk lansia, seperti vaksinasi influenza, vaksin pneumokokus, dan vaksin lain yang dapat melindungi lansia dari penyakit tertentu. Mereka juga memberikan informasi terkait suplemen atau vitamin yang dibutuhkan oleh lansia.
- d. **Pemberian Layanan Kesehatan Dasar:** Kader Posyandu Lansia dapat memberikan layanan dasar seperti pengecekan gula darah, tekanan darah, serta memberikan informasi atau bantuan terkait pengelolaan penyakit kronis (misalnya diabetes, hipertensi).
- e. **Penyuluhan tentang Kesehatan Mental:** Lansia rentan terhadap masalah kesehatan mental seperti depresi atau demensia. Kader Posyandu Lansia memberikan informasi tentang cara menjaga kesehatan mental, serta mengenali tanda-tanda masalah psikologis yang mungkin muncul pada lansia.
- f. **Pemberdayaan dan Penyuluhan Keluarga:** Kader juga memberikan edukasi kepada keluarga atau orang terdekat lansia mengenai cara merawat lansia dengan baik, baik secara fisik maupun emosional.
- g. **Meningkatkan Keterlibatan Sosial:** Kader Posyandu Lansia berusaha menciptakan ruang untuk lansia agar tetap aktif secara sosial, seperti mengadakan kegiatan bersama, senam lansia, atau kegiatan lainnya yang dapat memperkuat hubungan sosial lansia dengan komunitasnya.(kemenkes,2023)

7. Tugas kader Posyandu

Tugas kader meliputi :

- a. Melaksanakan pelayanan sesuai bidang layanannya
- b. Mempersiapkan tempat pelaksanaan posyandu
- c. Melakukan pendataan dan identifikasi pelayanan posyandu sesuai dengan standar pelayanan Minimal
- d. Melakukan Komunikasi, memberikan informasi, dan edukasi sesuai dengan standar pelayanan minimal
- e. Mengkompilasi kegiatan pelayanan posyandu sebagai bahan penyusunan laporan pelayanan posyandu kepada pengurus.

8. Pemberdayaan Kader Posyandu lansia Terintegrasi

Transformasi layanan primer, melalui peningkatan kemampuan kader kesehatan dengan memberi tanda kecakapan kader kesehatan yang memiliki 25 keterampilan dasar yang terbagi dalam 3 tingkatan kecakapan yaitu Purwa, Madya, dan Utama. : Kader Purwa wajib menguasai 2 kompetensi dasar pengelolaan Posyandu dan juga pelayanan balita serta ditambah 1 kemampuan dasar lain pilihan. Kader madya wajib menguasai 3 kompetensi dasar pengelolaan Posyandu dan pelayanan balita serta layanan ibu hamil, ibu menyusui serta ditambah 1 kemampuan dasar lain pilihan.

Kader utama wajib menguasai seluruh kompetensi dasar pengelolaan Posyandu dan pelayanan seluruh siklus hidup. (kemenkes,2023). Direktur Fasilitasi Lembaga Kemasyarakatan dan Adat Desa Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga dan Pos Pelayanan Terpadu, Kemendagri, Dr. TB. Chaerul Dwi Sapta, SH., M.AP memberikan apresiasi yang tinggi kepada Kementerian Kesehatan yang telah berkomitmen dalam melakukan integrasi pelayanan kesehatan kepada seluruh siklus hidup serta melakukan pemberdayaan kesehatan masyarakat di desa. Menurutnya, langkah tersebut merupakan awal yang baik dalam mengintegrasikan peran dan fungsi dari pelayanan kesehatan. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pasal 94 yang menyebutkan bahwa pemerintah dapat mendayagunakan Lembaga

Kemasyarakatan yang ada di desa mulai dari RT, RW, PKK, Karang taruna

untuk ikut serta dalam pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat sangat esensial untuk memastikan Posyandu dapat memberikan pelayanan kesehatan yang prima kepada masyarakat, melalui integrasi pelayanan kesehatan primer yang berfokus pada perbaikan layanan dan kader kesehatan dapat memberikan berbagai kemajuan bagi masyarakat dalam bidang kesehatan guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

9. Peran Pemerintah

Menurut Kepala biro komunikasi dan pelayanan Publik dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid bahwa peran Pemerintah Desa juga sangat penting untuk mendukung implementasi Posyandu ILP. Pemerintah Desa harus terlibat dalam proses penataan, pemberdayaan, dan pendayagunaan semua sumber daya yang ada di lingkungan Posyandu. Hal ini berarti bahwa setiap program yang diusulkan oleh Posyandu ILP harus selaras dengan kebijakan dan kewenangan yang ada di tingkat desa, sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal untuk masyarakat. Dengan pembinaan yang baik dari Pemerintah Desa, diharapkan kader Posyandu akan semakin terampil dan mampu menjalankan fungsinya dengan baik, termasuk dalam menjalin komunikasi dan kerjasama dengan masyarakat serta berbagai pihak terkait lainnya, seperti tenaga kesehatan, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta. Dengan demikian, Posyandu ILP dapat berfungsi sebagai jembatan yang menciptakan sinergi positif antara masyarakat dan pemerintah, yang pada akhirnya akan mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam isu-isu kesehatan.

Konsep lomba untuk Posyandu ILP bisa melibatkan beberapa aspek, seperti:

1. Peningkatan Kualitas Pelayanan Posyandu

- a. **Penilaian Kinerja Posyandu:** Mengukur sejauh mana Posyandu dapat memberikan layanan yang sesuai dengan standar kesehatan yang

ditetapkan, seperti pemantauan pertumbuhan anak, imunisasi, pemberian makan bergizi, dan pelayanan kesehatan ibu hamil.

- b. **Inovasi dalam Pelayanan:** Mendorong posyandu untuk berinovasi, seperti dengan menggunakan teknologi untuk mencatat data atau meningkatkan metode komunikasi dengan warga.

2. Keterlibatan Masyarakat

- a. **Pemberdayaan Masyarakat:** Lomba ini bisa menilai bagaimana masyarakat sekitar berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu. Misalnya, apakah ada upaya untuk melibatkan ibu-ibu atau kelompok masyarakat dalam mengelola dan menyelenggarakan kegiatan Posyandu.
- b. **Program Peningkatan Pengetahuan:** Evaluasi apakah posyandu menyelenggarakan kegiatan edukasi, seperti penyuluhan tentang kesehatan atau gizi, yang bisa melibatkan ibu dan keluarga untuk lebih memahami pentingnya kesehatan anak dan ibu.

3. Manajemen Posyandu

- a. **Pengelolaan Administrasi:** Menilai sejauh mana Posyandu dapat mengelola administrasi dengan baik, termasuk pencatatan data kesehatan anak, ibu hamil, lansia serta evaluasi dan tindak lanjut berdasarkan data tersebut.
- b. **Ketersediaan Sumber Daya:** Mengevaluasi apakah Posyandu memiliki cukup sumber daya, baik itu tenaga kesehatan (bidang kesehatan masyarakat, kader kesehatan, dll.) serta sarana dan prasarana pendukung.

4. Keterampilan Kader Posyandu

- a. **Pelatihan Kader Kesehatan:** Lomba ini bisa menilai pelatihan yang diberikan kepada kader kesehatan dalam hal penyuluhan kesehatan, penanganan medis sederhana, serta kemampuan mereka dalam memberikan layanan dasar kepada masyarakat.
- b. **Kemampuan Kader Mengelola Layanan:** Sejauh mana kader posyandu dapat mengelola dan menjalankan program-program yang sudah disusun

dengan baik.

5. Evaluasi Program ILP (Intervensi Langsung Pemberdayaan)

- a. **Implementasi Program ILP:** Menilai apakah program ILP telah dilaksanakan dengan baik, misalnya apakah telah ada pemberdayaan dalam bentuk pelatihan, akses terhadap layanan kesehatan yang lebih baik, atau perubahan dalam kebiasaan hidup masyarakat terkait kesehatan.
- b. **Dampak Program:** Mengukur dampak dari intervensi langsung terhadap kesehatan masyarakat, terutama ibu dan anak, dalam hal peningkatan status gizi, penurunan angka kematian ibu dan bayi, serta keberhasilan program kesehatan lainnya.

6. Sustainability (Keberlanjutan)

- a. **Program Berkelanjutan:** Mendorong Posyandu untuk mengembangkan program-program yang dapat berjalan secara berkelanjutan, seperti membuat jaringan dengan lembaga atau mitra lain dalam menjaga keberlanjutan pelayanan kesehatan di posyandu.
- b. **Perencanaan Jangka Panjang:** Melibatkan masyarakat untuk merencanakan program jangka panjang yang dapat memastikan Posyandu tetap berjalan dengan baik meskipun terjadi pergantian kader atau anggota masyarakat.

7. Penilaian dan Penghargaan

- a. **Penghargaan untuk Posyandu Terbaik:** Memberikan penghargaan kepada Posyandu yang berhasil menunjukkan kinerja terbaik di berbagai aspek, seperti pelayanan, partisipasi masyarakat, atau inovasi program.
- b. Secara keseluruhan, lomba Posyandu ILP bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang ada di masyarakat, serta mendorong peran aktif masyarakat dalam menjaga kesehatan ibu dan anak.

BAB III

METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Kelurahan Giwangan kota Yogyakarta selama 4 bulan. kegiatan yang dilakukan terdiri dari 5 tahap pelaksanaan yaitu sosialisasi, pendampingan, pelaksanaan teknologi, evaluasi dan keberlanjutan program. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan tahap sebagai berikut :

1. Sosialisasi

Tahap persiapan dan perencanaan meliputi koordinasi dengan pengurus RW dan Posyandu Kunir Putih RW 13 malangan Giwangan berhubungan dengan perijinan.

2. Pendampingan

Pendampingan yang dilakukan berupa bimtek tentang kelengkapan syarat administratif, penguatan kemampuan 25 ketrampilan posyandu lansia terintegrasi dan penggunaan Web sebagai manajemen pelayanan posyandu lansia, bayi, balita terintegrasi.

3. Penerapan teknologi

Pemberian Edukasi Penggunaan Website sebagai manajemen dalam pencataan pelaksanaan posyandu lansia, bayi, balita terintegrasi

4. Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan diberikan bagi kader berupa simulasi penerapan posyandu lansia integrasi layanan primer yang menggunakan media web agar data terkoordinir dengan baik. Evaluasi dilakukan berhubungan dengan pengetahuan dan ketrampilan Kader dan tokoh masyarakat sebelum dan sesudah pelaksanaan Posyandu Lansia Terintegrasi menggunakan media web dilakukan sebelum dan sesudah program pelaksanaan Posyandu. untuk melihat hasil Implementasi dari pelatihan.

B. Waktu Kegiatan

Waktu Kegiatan bulan Agustus sampai dengan Desember 2025.

C. Tabel kegiatan**Uraian kegiatan pengabdian masyarakat**

No	Tanggal	Kegiatan
1	Agustus Minggu II - September 2025	Sosialisasi Kegiatan dengan FGD
2	Oktober – November 2025	Pendampingan dan Penerapan teknologi
3	November	Pendampingan dan Evaluasi
4	Desember 2025	Evaluasi dan pelaporan

D. Sasaran

Sasaran yang pertama dilakukan kepada kader posyandu dan tokoh masyarakat di RW 13 Kelurahan Giwangan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan oktober sampai dengan Desember 2025 di Balai RW 13 Malangan, kelurahan Giwangan kecamatan Umbulharjo, peserta yang terlibat dalam kegiatan sejumlah 15 orang. Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi kegiatan kepada kader kesehatan dan Tokoh masyarakat yang ada di RW 13 yang bertempat di balai RW 13 Malangan.



Gambar 1:
Sosialisasi pengisian data kedalam Web

Kegiatan yang kedua yaitu pendampingan dalam penerapan teknologi melalui website yang ada di RW 13 dengan melaksanakan Posyandu balita dan lansia dan setelah selesai pelayanan kader memasukan data hasil pemeriksaan dan pengukuran yang hadir ke dalam website RW 13. Yang di laksanakan pada tgl 20 November 2025 yang di dampingi oleh 4 fasilitator yang membantu satu persatu sehingga bisa selesai menginputkan data.



Gambar 2:
Pendampingan dalam penerapan teknologi

Kegiatan ke dua pendampingan dilakukan pada saat pelaksanaan posyandu dan melakukan pencacatan dalam Website dan semua data peserta telah dimasukan dalam web secara lengkap



Gambar 3 :
Pendampingan saat memasukan data hasil posyandu

B. Pembahasan

Penulis telah melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui sosialisasi, pendampingan teknis dalam melakukan pencacatan data pada sistem informasi (web ILP) dan hasil dari pendampingan setelah kader melakukan pelaksanaan posyandu mereka langsung memasukan data pada sistem informasi (WEB).

Sesuai dengan kemenkes 2023 **Pengelolaan Administrasi:** Menilai sejauh mana Posyandu dapat mengelola administrasi dengan baik, termasuk pencatatan data kesehatan anak, ibu hamil, lansia serta evaluasi dan tindak lanjut berdasarkan data tersebut.

Menurut Yutia, dkk (2024) Sistem informasi dapat membantu kader kesehatan di posyandu dalam mengolah data kegiatan posyandu dengan cepat dan efektif. Dalam proses pengabdian masyarakat ditemukan kader memiliki kemampuan yang baik dan cukup dalam mengoperasikan HP/ laptop, walaupun beberapa hal teknis seperti jika ada input data tidak lengkap maka tidak dapat diinput. Dan juga dalam manajemen input pada saat pelaksanaan Posyandu (karena membutuhkan waktu lebih saat input dikarenakan baru pesenyesuaian). Hal ini terjadi juga dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Siswati, dkk (2025) dimana kader masih perlu penguatan pada aspek teknis dan manajerial.

Dari kegiatan pengabdian ini kader menyampaikan lebih terbantu dalam menyimpan data dan dalam melakukan skrining sesuai dengan Posyandu ILP seperti yang terdapat dalam gambar 3. Rekomendasi pada system membantu kader dalam mengambil keputusan dalam pelayanan. Dari hal tersebut dapat diasumsikan bahwa kegiatan ini memiliki manfaat yang positif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Listyaningsih & Pratama (2025) dimana terdapat pengaruh bimbingan teknis terhadap kesiapan kader kesehatan dalam penggunaan aplikasi dan terdapat data yang lengkap telah terdokumentasi dalam sistem informasi.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu bahwa manajemen Pengelolaan posyandu lansia terintegrasi tentang pencatatan dan pelaporan dalam pelaksanaan posyandu yg terdokumentasi dengan lengkap dan mudah untuk di cari sehingga menggunakan sistem informasi yang mudah untuk dicari.yaitu melalui Website kader posyandu lansia membutuhkan pendampingan yang terus menerus. Hasil pendampingan dalam kegiatan Pengabdian ini telah menunjukkan peningkatan ketrampilan dalam manajemen terutama pencacatan data posyandu pada sistem informasi Web.

B. Saran

Berdasarkan Evaluasi yang dilakukan sehingga direkomendasikan :

1. Menggunakan Sistem informasi Posyandu berbasis website ini sebagai media pencatatan dan informasi untuk kader dan masyarakat
2. Menyiapkan kader kesehatan muda yang mampu mengoperasikan laptop selama pelayanan posyandu
3. Melibatkan karang taruna dalam pelaksanaan posyandu Integrasi layanan Primer.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2023). *Kelurahan Giwangan (Gambaran Umum)*. <https://giwangankel.jogjakota.go.id/page/index/gambaran-umum>
- Darmojo, B & Martono H. 2015. *Buku Ajar Geriatri*. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Fatmah. 2016. Keperawatan Lanjut Usia. Erlangga : Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Panduan pelaksanaan Posyandu lansia, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Potter & Perry, (2015). Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep Proses Dan Praktik Ed. 4 Jakarta.
- Undang Undang no 6 Tahun 2014 Upaya Kesehatan bersumber daya Masyarakat. Jakarta, Kementerian Kesehatan RI
- PP nomor 43 tahun 2014 yang menjelaskan Posyandu sebagai LKD.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri no 23 Tahun 2024 Tentang Pos Pelayanan terpadu, jakarta: Permendagri
- Rahmawati, I., Dwiana, D., Effendi, & Reko. 2020. Hubungan Katarak Dengan Tingkat Kemandirian Lansia Di Balai Pelayanan Dan Penyantunan Lanjut Usia (Bpplu) Provinsi Bengkulu. *Jurnal Ners Lentera*, 8(1), 17–24.
- Safrudin, A. 2020. Klasifikasi Usia Berdasarkan Citra Wajah Menggunakan Local Binary Pattern Dan K-Nearest Neighbors. 1–6.
- <https://kampungkb.bkkbn.go.id/>, Kegiatan Posyandu ILP
- <https://ayosehat.kemkes.go.id/> Integrasi layanan Primer melalui posyandu. Kementerian Kesehatan RI
- kementerian Kesehatan republic Indonesia (2023.) Posyandu integrasi Layanan Primer, Jakarta: kementerian Kesehatan RI
- warta.jogjakota.go.id atau kesehatan.jogjakota.go.id.2024

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat permohonan

RUKUN WARGA RW 13 MALANGAN GIWANGAN UMBULHARJO

Yogyakarta, 13 November 2025

No. :
Hal : Pernyataan Memberikan Pernyataan
Lamp. : -

Kepada Yth.
Ketua STKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka Kegiatan Penberdayaan Warga Masyarakat RW 13 Malangan, kami sejuga pengurus RW 13 seesekan kerja sama dari institusi STKES Bethesda Yakkum Yogyakarta untuk memberikan pendampingan yang akan diserenggarakan pada:

Hari dan Tanggal : Kamis, 20 November 2025
Waktu : 16.00-18.00 WIB
Tempat : Balai RW 13 Malangan, Giwangon, Umbulharjo
Materi : Pendampingan Kader Kesehatan dalam Perekonomian Digital (Website)
Pelaksanaan Pelayanan Terintegrasi (Lansia dan Bayi Difabel)

Berikut kami persembahkan surat persetujuan. Atas kerjasama dan kerja keras dari institusi kami mengucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Ketua RW 13 Malangan


 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2

Ucapan Terimakasih

RUKUN WARGA 13 MALANGAN GIWANGAN UMBULHARJO

Yogyakarta, 27 November 2025

No. :
Hal : Ucapan Terimakasih

Kepada Yth.
Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Di Tempat

Dengan hormat,

Pada Kesempatan ini, kami selaku Ketua RW Malangan, Giwangan, Umbulharjo dan segenap masyarakat menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta atas waktu dan kesedianya untuk memberikan pendampingan :

Tempat : Balai RW 13 dan Lahan Pertanian RW 13
Materi : Pendampingan Kader Kesehatan dalam Pencatatan Digital (Website)
Pelaksanaan Posyandu Terintegrasi (Lansia dan Bayi Balita)

Dengan pemateri

1. Enik Listyaningsih, SKM., MPH.
2. Antonius Yogi Pratama, S.Kep., Ns., MSN.

Demikian surat ucapan terimakasih ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak Ibu, kami ucapan terimakasih.



Lampiran 3

Surat Tugas

 <p>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Yogyakarta 55224 Telp. (0274) 517085 Faks. (0274) 524505 email : info@stikesbethesda.ac.id Website : http://www.stikesbethesda.ac.id</p>									
<p style="text-align: center;">SURAT TUGAS Nomor : 3975/SB/PM.01/XI/2025</p> <p>Yang bertanda tangan di bawah ini :</p> <p>Nama : Ns. Nurilia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS. NIK/NUPTK : 03-0039/615975960230163 Jabatan : Ketua Instansi : STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta</p> <p>dengan ini memberikan tugas kepada Dosen STIKES Bethesda Yakkum yang tersebut di bawah ini :</p> <table border="1"><thead><tr><th>No.</th><th>Nama Dosen</th><th>Keterangan</th></tr></thead><tbody><tr><td>1.</td><td>Enik Listyaningsih, SKM., MPH. 7859743644230062</td><td>Ketua PKM</td></tr><tr><td>2.</td><td>Astonius Yogi Pratama, S.Kep., Ns., MSN. 4559768669130273</td><td>Anggota</td></tr></tbody></table> <p>untuk melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan topic "Pendampingan Kader Kesehatan dalam Pencatatan Digital [Website] Pelaksanaan Posyandu Terintegrasi (Lansia dan Bayi Balita)" yang dilaksanakan dalam bentuk pendampingan pencatatan website bagi kader kesehatan dan karangtaruna di Balai RW 13 Malangan pada tanggal 20 November 2025.</p> <p>Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.</p> <p style="text-align: right;">Yogyakarta, 18 November 2025 Ketua  Ns. Nurilia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.</p>	No.	Nama Dosen	Keterangan	1.	Enik Listyaningsih, SKM., MPH. 7859743644230062	Ketua PKM	2.	Astonius Yogi Pratama, S.Kep., Ns., MSN. 4559768669130273	Anggota
No.	Nama Dosen	Keterangan							
1.	Enik Listyaningsih, SKM., MPH. 7859743644230062	Ketua PKM							
2.	Astonius Yogi Pratama, S.Kep., Ns., MSN. 4559768669130273	Anggota							

2. Lampiran 4

Surat Tugas Asisten



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM

Jl. Johar Nurhadi No. 6 Yogyakarta 55224 Telp. (0274) 517065 Faks. (0274) 524565
email : info@stikesbethesda.ac.id Website : <http://www.stikesbethesda.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor : 3976/SB/PM.01/XI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ns. Nurlia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.
NIK/NUPTK : 03-0039/6159759660230163
Jabatan : Ketua
Instansi : STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

dengan ini memberikan tugas kepada Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum yang tersebut di bawah ini :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Prodi
1.	Karina Dheo Rurry Gitani	2301020	Diploma 3 Keperawatan
2.	Nenda Etris Tiana	2301022	Sarjana Keperawatan

untuk menjadi asisten dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan topic "Pendampingan Kader Kesehatan dalam Pencatatan Digital (Website) Pelaksanaan Posyandu Terintegrasi (Lansia dan Bayi Balita)" yang dilaksanakan dalam bentuk pendampingan pencatatan website bagi kader kesehatan dan karangtaruna di Balai RW 13 Malangan pada tanggal 20 November 2025.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta, 18 November 2025

Ketua

Ns. Nurlia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.



Lampiran 5. Agenda Pengabdian Kepada Masyarakat

AGENDA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DOSEN STIKES BETHESDA YAKKUM

NAMA DOSEN :

1. Enik Listyaningsih, SKM., MPH NIDN 0527056301
2. Antonius Yogi Pratama, , S.Kep., Ns., MSN NIDN 0527129001

TAHUN AKADEMIK : 2025/2026

SEMESTER : GANJIL

JUDUL KEGIATAN : Pendampingan Kader Kesehatan dalam Pencatatan Digital (Website) Pelaksanaan Posyandu Terintegrasi (Lansia dan Bayi Balita)

JENIS KEGIATAN	Juli		Agustus		Sept.		Okt	Nov	Des
	1	2	3	4					
Penyusunan Proposal									
Persiapan dengan kader dan Toma									
Pendampingan pelaksanaan PKM									
Lomba									
Monitoring dan Evaluasi									
Laporan dan Publikasi									

Ketua Unit Pengabdian kepada Masyarakat

Dosen Pengusul

Christina Yeni Kustanti, Ns., M.Pall.C., Ph.D
NIDN. 0529017803


Enik Listyaningsih, SKM., MPH
NIDN. 0527056301

Lampiran 6. Anggaran Pengabdian Kepada Masyarakat

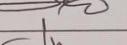
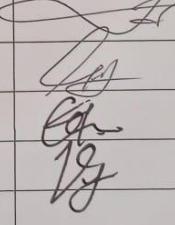
Komponen		Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Pembuatan Proposal	2	25.000	50.000
2	Pembuatan Laporan Akhir	2	25.000	50.000
3	Transport	2	125.000	250.000
4	Konsumsi	40	25.000	1.000.000
5	ATK dan Modul	30	25.000	750.000
6	Banner	1	100.000	100.000
8	Transport Asisten	2	100.000	200.000
9	Print kuesioner	40	2500	100.000
10	Souvenir	30	30.000	900.000
11	Publikasi artikel	2	500.000	1.000.000
12	Honor narasumber	2	200.000	400.000
13	Kuota Internet	1	200.000	200.000
Total				5.000.000

Lampiran 7 Foto Kegiatan





Lampiran 8
Daftar Hadir

DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN			
No.	Nama	PERAN: Kader/pendamping /fasilitator/ asisten dll	Tanda Tangan
1.	Tukik Nurbekti	Kader	
2.	Istri Hartanto	Kader	
3.	Siti Sapiyati	Kader	
4.	Yusmanita V.	Kader	
5.	SRI RAMAYU	Kader	
6.	Adutti	Kader	
7.	Bekti Mahyuni	Kader	
8.	Riken	Kader	
9.	Ngatinem	Kader	
10.	Rini Swciati	Kader	
11.	Antonius Yogi P.	Fasilitator	
12.	Enik L.	Fasilitator	
13.	Murni	Asisten	
14.	Novely	Asisten	
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			